

KATA PENGANTAR

Patutlah mengangkat puji dan syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini yang berjudul “Analisis Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas VII D SMP Negeri 1 Mengkendek Berdasarkan Perspektif Thomas Lickona” yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Agama Kristen (PAK) di Institut Agama Kristen Negeri Toraja.

Pada kesempatan ini pula penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung penulisan skripsi ini:

1. Dr. Joni Tapingku, M.Th., selaku Rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja dan segenap tenaga pendidik dan kependidikan Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja yang dengan penuh kesabaran terus bekerja demi keberlangsungan pendidikan di IAKN Toraja.
2. Mery Toban, S.Th, M.Pd.K., selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen (FKIPK) dan Christian E. Randalele, M.Pd.K., selaku koordinator Prodi Pendidikan Agama Kristen bersama seluruh tenaga kependidikan FKIPK yang telah membantu mengarahkan penulis selama berkuliah di IAKN Toraja.

3. Novita Toding M.Pd.K, Selaku dosen wali sejak semester satu sampai semester delapan yang selalu mendampingi dan memberikan motivasi serta kritikan yang membangun.
4. Christian E. Randalele, M.Pd.K. dan Feriyanto, M.Si. selaku dosen pembimbing yang selalu bersedia meluangkan waktu, dukungan, koreksian dan bahkan memberikan sumbangsi pemikiran kepada penulis meskipun ditengah-tengah kesibukan masing-masing.
5. Yanni Paembonan, M.Pd.K. dan Pebe Untung, M.Pd.K. selaku dosen penguji yang telah memberikan dukungan, koreksi dan juga memberikan sumbangsi pemikiran bagi penulis.
6. Kedua orang tua penulis bapak Lolang dan ibu Limbong yang telah membesarkan penulis dengan kasih sayang serta cinta yang tulus serta mengajarkan dan mendidik penulis untuk hal-hal yang baik, serta membiayai penulis hingga tahap sekarang dalam menuntut ilmu di IAKN Toraja
7. Buat saudara-saudariku: Yoni, Dominggus Bongga, Alfrida Andara', Daniel Dakko, Jumiel Tido', Fera Seftyanti Tuli, dan Kenzo Christian Rorong yang selalu memberikan dukungan serta semangat, dan bahkan juga menjadi donatur bagi penulis untuk membiayai penulis hingga pada tahap sekarang dalam menuntut ilmu di IAKN Toraja.
8. Dr. Frans Paillin Rumbi,' M.Th. yang telah menjadi orang tua penulis di Toraja, dan membantu penulis sejak awal perkuliahan sampai selesainya.

9. Gusti Randa S.Pd., M.Th. dan Priatmi Sambo S.Pd.K yang juga menjadi orang tua penulis dan selalu memberikan dukungan.
10. Pada sahabat-sahabat penulis Sulastri (Acil\sula'), Alvary Exan Rerung (Barader e'can), Ratna Sari Ayu, Keril Anastasia, Bertran Geri Rumono, Enos Rembang (Abang), Herman Tolan (kak Boril), Fitri Hidayanti (Pitti), Meriani Bintoen, Milba Pratama. Terimakasih untuk pengalaman-pengalaman yang kita lalui bersama dan motivasi yang selalu diberikan dalam masa pendidikan.
11. Pada saudara Aldhy Sucipto Kia yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan pendidikan khususnya dalam penulisan skripsi ini.
12. Segenap anggota HiPPMaN Toraja yang selalu memberikan dukungan dan membantu penulis selama berorganisasi di kampus IAKN Toraja.
13. Keluarga Pondok 325 BSP: Pace, Mace, Yetri Vani, Paneltina Ko'bong, Rikayani Ala', Yosefina Dika, Milba Pratama, Janto, Devi dan semua yang selalu ada dalam keadaan apapun serta selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan studi di bangku kuliah terlebih ketika mengerjakan skripsi.
14. Seluruh mahasiswa IAKN Toraja angkatan 2019 secara khusus teman-teman kelas B Pendidikan Agama Kristen selaku teman-teman seperjuangan yang selalu memberi dukungan untuk tidak menyerah dan memberi dukungan mulai dari awal penulis menepuh pendidikan di IAKN Toraja sampai pada penyelesaian tugas akhir.

15. Kepada pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis selama menempuh pendidikan di IAKN Toraja yang tidak sempat penulis sebutkan dalam tulisan janganlah berkecil hati.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masi sangat jauh dari kesempurnaan untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan Skripsi ini. Penulis berharap penelitian ini bisa bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata penulis mengucapkan Terimakasih.

Tana Toraja, 21 Agustus 2023
Penulis

Juliati Attu
Nirm: 1020196372

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengubah tingkah laku peserta didik agar menjadi manusia yang mampu hidup mandiri dalam hubungannya dengan lingkungan tempat individu itu berada.¹ Senada dengan itu, UU No 20 tahun 2003 sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha terencana dan sadar untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan mental, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, keluhuran budi, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Selanjutnya Pasal 3 menjelaskan bahwa tujuan pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan potensi peserta didik.² Tujuan pendidikan tersebut menyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi manusia, sehingga sebagai makhluk berpikir manusia akan terdorong untuk terus menerus mencari pengetahuan melalui dunia pendidikan dengan demikian pendidikan dianggap sebagai suatu kebutuhan bagi manusia.³

¹ Mardiah Astuti, *Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2022), 19.

² Cucu Sutiana, *Landasan Pendidikan* (Jakarta: CV.Qiara Media, 2021).

³ Hayatu Sabaria et al., *Pengembangan Media Pembelajaran* (Sumatera Barat: Penerbit. CV. AZKA PUSTAKA, 2021), 148.

Bahkan dapat dikatakan bahwa maju tidaknya suatu bangsa itu juga ditentukan oleh pendidikan. Sama seperti kisah bom Hiroshima dan Nagasaki yang pada saat itu kaisar Jepang tidak melihat kerugian yang diakibatkan oleh bom namun yang dicari pertama adalah berapa guru yang masih hidup.⁴ Kisah itu memperlihatkan bagaimana mereka sadar akan pentingnya pendidikan. Tidak hanya untuk mengasa pengetahuan namun pendidikan juga adalah tempat membentuk karakter yang baik.

Karakter merupakan sifat kejiwaan, akhlak dan budi pekerti seseorang.⁵ Karakter adalah sesuatu yang dapat membentuk pribadi seseorang. Adapun ciri orang yang mempunyai karakter yang baik seperti memiliki kejujuran, memiliki kualitas moral dan etis, integritas, keberanian, lemah lembut dan memiliki sikap menghargai orang lain.⁶ Dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter berbicara tentang bagaimana menanamkan kebiasaan baik terhadap anak dalam kehidupannya sehingga bisa memiliki kesadaran dan pemahaman yang tinggi serta kepedulian yang komitmen untuk menetapkan kebaikan sehari-hari.

Salah satu tempat untuk mendidik dan membentuk karakter adalah di sekolah. Sekolah tempat menemukan banyak masalah-masalah

⁴ Aris Merdeka Sirait, *Reformata* (Jakarta: PT. Talenta Agung Abadi, 2012), 8.

⁵ Jean Evelyn Ilesa, "Pembelajaran Daring: Harmonisasi Teknologi Dan Pendidikan Karakter Kristen Anak," *Jurnal Teologi Berita Hidup* 4, No. 1 (2021), <https://sg.docworkspace.com/d/siPbtjJBW0a7ymAY?sa=00&st0>, 3

⁶ Sudaryanti, "Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Anak* Volume 1 (2012): 13, <https://doi.org/10.21831/jpa.v1i1.2902>, 9

tentang karakter dari peserta didik, sehingga ada banyak nilai-nilai karakter yang harus ditanamkan pada siswa salah satunya adalah karakter disiplin.

Karakter disiplin merupakan salah satu nilai karakter yang dapat ditanamkan pada peserta didik sebagai salah satu sikap dalam pembelajaran. Perilaku disiplin merupakan sikap menaati perintah, hukum atau aturan yang telah ditetapkan. Ada beberapa indikator disiplin yang terjadi di sekolah menurut kemendiknas yaitu: 1). Datang ke Sekolah dan masuk kelas pada waktunya, 2). Melaksanakan tugas-tugas kelas tepat waktu, 3). Duduk menurut tempat yang sudah ditetapkan, 4). Menaati peraturan sekolah, 5). Berpakaian sopan dan rapi 6). Patuh kepada guru. 7). Mengajak teman untuk menjaga ketertiban, 8). Memperingatkan teman yang melanggar aturan dengan menggunakan kata yang sopan.⁷ ketertiban Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa disiplin dapat juga diartikan sebagai upaya individu untuk membentuk karakter yang baik.

Karakter disiplin juga dianggap sebagai salah satu pergumulan dalam dunia pendidikan sekarang ini. Banyak persoalan-persoalan yang diakibatkan karena kurangnya karakter khususnya pada karakter disiplin pada peserta didik bahkan generasi mudah. Peserta didik yang menunjukkan sikap yang tidak terpuji kepada guru di Sekolah seperti

⁷ Krisna Adhi Pradana, Wisnu Cahyo Laksono, and Markhamah, *Strategi Pengembangan Talenta Inovasi Dan Kecerdasan Anak* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2022), 35.

membentak guru, tidak mengerjakan tugas dengan baik, tidak berpakaian rapi kesekolah, tauran, memotong pembicaraan guru, berbicara dan ribut dengan teman saat guru sedang menjelaskan, dan juga seperti video yang pernah viral yang menunjukkan siswa berteriak dengan kasar kepada gurunya karena diberikan sanksi terlambat masuk kelas dan masih banyak lagi yang menjadi masalah karakter siswa dimasa sekarang ini.

Sama seperti yang diamati oleh peneliti saat menjalankan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Mengkendek kelas VIID. Peneliti melihat adanya masalah karakter yang terjadi pada siswa di Sekolah tersebut. Masalah yang penulis temukan yang paling menonjol adalah kurangnya kedisiplinan yang dimiliki oleh beberapa siswa di Sekolah baik itu dalam kelas maupun diluar kelas, seperti: Lambat masuk dikelas dengan alasan tidak tahu bahwa jam pembelajaran sudah dimulai, tidak mengerjakan tugas tepat waktu walaupun sudah diberi waktu dua minggu dengan alasan lupa, tidak duduk menurut tempat yang sudah ditentukan dengan alasan bosan di tempat duduk sendiri, melawan saat ditegur, saat pembelajaran berlangsung kaki diangkat ke atas kursi, mengeluarkan atribut kelengkapan yang sudah ditetapkan sekolah, tidak menegur dengan sopan jika teman kelas melakukan kesalahan, dan tak menghargai guru yang sedang mengajar sehingga ketika guru sedang menjelaskan pelajaran siswa sibuk juga berbicara dengan temannya,

menanyakan jam kepada guru dengan menunjukkan tidak sabarnya ingin pulang ke rumah, berbicara kotor kepada teman.

Beberapa indikator tersebut menyebutkan masalah yang terjadi di sekolah SMP Negeri 1 Mengkendek khususnya dikelas VII D. Bukan hanya di SMP Negeri 1 Mengkendek, masalah ini merupakan suatu hal fatal dan menjadi pergumulan dalam dunia pendidikan. Berlawanan dengan tujuan pendidikan yang disebutkan Kemendiknas yang mengatakan bahwa pendidikan untuk mencerdaskan dan untuk membentuk akhlak, kepribadian yang baik.

Melihat masalah tersebut tulisan ini menawarkan sebuah analisis terhadap pemikiran Thomas Lickona dalam proses pembentukan karakter khususnya karakter kedisiplinan terhadap siswa. Menurut Lickona ada tiga komponen penting dalam membentuk karakter, antaranya: 1) pengetahuan tentang moral (*Moral Knowing*), 2) perasaan tentang moral (*moral feeling*), 3) perbuatan moral (*moral action*). Dalam bukunya yang berjudul "*Mendidik Untuk Membentuk Karakter*" Lickona mengatakan bahwa ketiga hal di atas sangat diperlukan supaya siswa dapat memahami, merasakan dan mengerjakan nilai-nilai kebaikan. Lickona mengatakan jika ingin berhasil, maka harus disiplin. Untuk membentuk karakter anak harus mengubah mulai dari dalam diri anak tersebut, agar dengan disiplin mereka bisa merubah, cara berpikir, merasa dan bersikap. Lickona menegaskan bahwa disiplin haruslah bisa membantu mengembangkan

kebaikan seperti kontrol diri, rasa hormat, empati dan kebaikan lainnya.⁸ Ketika disiplin tertanam baik dalam diri siswa maka mereka tidak akan merasa dikekang oleh adanya disiplin tetapi merasa beruntung karena disiplin. Oleh karena itu disiplin yang disebutkan Lickona harus bisa memperkuat karakter siswa.

Disiplin berangkat hal-hal kecil yang kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari, membiasakan diri dengan melakukan aturan-aturan yang sudah ditetapkan seperti aturan di Rumah dan aturan di Sekolah seperti disiplin dalam belajar dan bekerja. Menjadi seorang disiplin memanglah susah bagi anak muda sekarang, sehingga tidak jarang banyak ditemukan anak atau peserta didik yang sangat susah menerapkan kedisiplinan dalam hidupnya. Lickona menegaskan bahwa untuk membentuk karakter disiplin siswa harus dimulai dari menanamkan atau memberi tahu kepada siswa apa dan bagaimana seharusnya berperilaku, agar mereka tahu sesuatu hal yang baik, merasa dan melakukan perilaku itu.

Fokus Masalah

Mengingat bahwa pendidikan karakter mempunyai cakupan yang sangat luas seperti religius, kejujuran, tanggung jawab kemandirian dan sebagainya maka penulis memfokuskan pada masalah kedisiplinan menurut

⁸ Thomas Lickona, *Persoalan Karakter* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 175-176.

pemikiran Thomas Lickona yang ditunjukkan oleh siswa kelas VII D SMPN 1 Mengkendek.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah ini adalah bagaimana pembentukan karakter disiplin siswa kelas VII D SMP Negeri 1 Mengkendek berdasarkan perspektif Thomas Lickona?

C. Tujuan Penelitian

Untuk medeskripsikan pembentukan karakter disiplin siswa kelas VII D SMPN 1 Mengkendek dengan menggunakan perspektif Thomas Lickona.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat membantu dan menambah pengetahuan terhadap pendidik khususnya pada mata kuliah pendidikan karakter di IAKN Toraja dalam membentuk karakter kedisiplinan pada anak dengan menggunakan teori Thomas Lickona.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk guru, agar menjadi salah satu bahan referensi dalam memahami cara pembentukan karakter disiplin anak
- b. penelitian ini dapat menjadi pertimbangan untuk penerapan teori Thomas Lickona dalam pembentukan karakter.

- c. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam membentuk karakter pada siswa SMP Negeri 1 Mengkendek

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam pembahasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori yang digunakan untuk memecahkan masalah berdasarkan tinjauan literatur terkait dengan masalah yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan bagaimana jenis metode penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, informan, teknik analisis data, pengujian keabsahan data dan jadwal penelitian.

BAB VI PENELITIAN DAN ANALISIS

Bab ini menjelaskan bagaimana dan seperti apa hasil penelitian serta menjelaskan analisis penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan usulan yang dihasilkan.